

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat kompleks. Pendidikan menuntut seseorang untuk dapat bersaing dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Tanpa adanya pendidikan tidak akan mudah untuk bersaing dengan kondisi yang ada. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka akan tercipta sumber daya manusia yang terampil dan mampu berkompetisi.

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Untuk menghadapi tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses belajar. Hal ini menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran yang efektif.

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya guru pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Karena guru berperan penting agar keberhasilan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran dapat berjalan secara optimal. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian keberhasilan dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran tertentu dapat ditingkatkan.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran dalam jurusan ilmu sosial di SMA. Dalam mempelajari akuntansi dibutuhkan pemahaman dan ketelitian yang cukup agar dapat mengerti terhadap konsep-konsep ataupun masalah yang terdapat didalamnya. Untuk itu siswa dituntut agar dapat meningkatkan aktivitasnya dalam mempelajari akuntansi sehingga siswa mampu memahami dan menganalisis mata pelajaran tersebut.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar terdapat banyak hal yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan efektif. Bukan hanya semata-mata karena guru tidak menguasai bahan atau materi pelajaran, tetapi juga karena penguasaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam proses belajar sehingga siswa menjadi kurang aktif dan sulit untuk mengembangkan kreativitasnya didalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada mata pelajaran akuntansi kelas XI-IS di SMA Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan dapat diketahui rata-rata hasil nilai ulangan harian siswa 1,2 & 3. Dimana dari 30 siswa hanya 36,67% yang telah tuntas atau sekitar 11 siswa yang sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi akuntansi. Sedangkan 63,33% masih belum tuntas atau sekitar 19 siswa. Dimana KKM pada pelajaran Akuntansi tersebut adalah 70. Menurut observasi yang dilakukan penulis, hal ini terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional dimana pembelajaran didominasi oleh guru. Guru cenderung tidak membelajarkan siswa, siswa hanya duduk, diam dan mendengar apa yang dikatakan oleh guru. Metode seperti ini mengakibatkan

siswa terlihat pasif dan malas untuk belajar, sehingga sulit bagi siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan di kelas. Hal tersebut tercermin dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2, dan 3
Kelas XI- IS SMA Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan

No.	Tes	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH 1	70	10	33,33	20	66,67
2.	UH 2	70	11	36,67	19	63,33
3.	UH 3	70	12	40	18	60
Jumlah			33	110,00	57	190,00
Rata-rata			11	36,67	19	63,33

Melihat kondisi tersebut penulis merasa perlu adanya perbaikan terhadap proses pembelajaran di kelas. Dimana guru sebagai tokoh utama di dalam kelas di tuntut agar dapat mengatur suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tidak pasif di kelas. Untuk mengatasi masalah diatas maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif pengembangan model pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan salah satu model pembelajaran “ Berpikir-Berpasangan-Berbagi”. Tujuan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Karena pada dasarnya model pembelajaran *Think Pair and Share* mengajak siswa untuk

berpikir secara logis, membentuk kelompok secara berpasangan untuk berdiskusi, dan berbagi jawaban dengan siswa lainnya di dalam kelas.

Selain menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* penulis juga menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi belajar dengan cara “Berbagi Pengetahuan Secara Aktif”. Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk mengajak siswa belajar secara aktif baik secara individu maupun kelompok.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan strategi *Active Knowledge Sharing* ini akan dilakukan melalui tahapan siklus, dimana setiap siklus menggambarkan mengenai evaluasi hasil belajar yang diperoleh siswa yang akan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan ke tahapan siklus selanjutnya atau tidak.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diatas diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sebab model pembelajaran ini dapat memacu aktivitas dimana siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair And share* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Siswa Kelas XI-IS di SMA Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan T.P 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru mata pelajaran akuntansi dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar akuntansi siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan?

2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Salah satu penyebab kurang aktifnya siswa untuk belajar akuntansi adalah cara penyampaian materi yang diberikan oleh guru akuntansi. Guru cenderung monoton dan tidak membelajarkan siswa sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Padahal pelajaran akuntansi membutuhkan pemahaman dan ketelitian terhadap masalah-masalah yang terdapat didalamnya. Untuk itu seorang guru harus dapat menyajikan materi akuntansi secara terperinci dan menyenangkan sehingga siswa menjadi tertarik dalam mempelajari akuntansi.

Guru harus mampu mempengaruhi pola interaksi siswa didalam kelas sekaligus menarik perhatian siswa agar siswa tertarik dalam belajar akuntansi. Salah satu alternatif yang dipilih adalah dengan menerapkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini penulis menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir, bekerjasama secara berpasangan dan saling berbagi dengan seluruh siswa mengenai jawaban dari apa

yang telah didiskusikan di dalam kelas. Dengan model pembelajaran seperti ini diharapkan siswa yang pada awalnya terlihat pasif dan merasa bosan dikelas menjadi aktif dan merasa senang untuk belajar akuntansi.

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang mengajak siswa untuk berbagi pengetahuan secara aktif. Strategi ini menekankan agar seluruh siswa dituntut aktif didalam kelas. Strategi ini mengajak siswa untuk berpikir mengenai pertanyaan yang diajukan, dimana jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan maka siswa tersebut diajak untuk berkeliling kelas mencari siswa lain yang dapat membantunya menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga dengan pembelajaran seperti ini siswa dapat saling membantu dan bekerja sama didalamnya.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam hal berpikir, bekerjasama dan menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh temannya. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat memicu keberanian dan kerjasama diantara siswa untuk mengungkapkan masalah-masalah yang mereka temukan dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa untuk berkomunikasi dengan temannya dan juga kepada guru.

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, aktivitas belajar siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan dapat ditingkatkan.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, hasil belajar siswa kelas XI-IS SMA Mamiyai Al- Ittihadiyah Medan dapat ditingkatkan.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan penulis sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang bisa diaplikasikan pada saat mengajar nantinya.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah khususnya bagi guru bidang studi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan Model dan strategi pembelajaran yang sejenis dalam pembelajaran akuntansi.